

---

# ANALISIS ALASAN SISWA SMP MENINGGALKAN KELAS KETIKA PELAJARAN

Adnan Aryhatman Adhi<sup>1</sup>, Dwi Nita Utami<sup>2</sup>, Hana Mukhairiyah<sup>3</sup>, Mohamat Abdul  
Rohim<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. PGRI 1 No 117 Yogyakarta

<sup>1</sup>Email: [aarie76@gmail.com](mailto:aarie76@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [nitadn26@yahoo.com](mailto:nitadn26@yahoo.com)

<sup>3</sup>Email: [hanamukhairiyah@gmail.com](mailto:hanamukhairiyah@gmail.com)

<sup>4</sup>Email: [abdulrohimedu@gmail.com](mailto:abdulrohimedu@gmail.com)

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penyebab terbesar siswa meninggalkan kelas saat pelajaran. Tidak sedikit siswa meninggalkan kelas dengan berbagai alasan. Metode deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mengetahui penyebab terbesar siswa meninggalkan kelas dengan subjek siswa SMP sejumlah 112 dari salah satu SMP di kabupaten Sleman yang terdiri dari kelas 7 dan kelas 8. Data penelitian ini dikumpulkan melalui lembar observasi. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa penyebab terbesar siswa meninggalkan kelas karena siswa memiliki keperluan tertentu seperti izin ke kantin dan kamar mandi.

**Kata kunci:** *meninggalkan kelas, keperluan tertentu.*

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to find out the biggest cause of students leaving class during lessons. Not a few students leave the class for various reasons. Qualitative deductive method is used to find out the biggest cause of students leaving the class with junior high school students as many as 112 from one of the junior high schools in Sleman Regency consisting of 7th and 8th grade. The data of this study were collected through observation sheets. Based on the results of data analysis it is known that the biggest cause of students leaving the class is because students have certain needs such as permission to canteen and the bathroom.*

**Keywords:** *leaving class, certain needs.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembentuk karakter dan wadah mengembangkan setiap individu untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, berbudi luhur, serta memiliki pengetahuan yang luas. “Guru yang profesional sangat diperlukan oleh tiap satuan pendidikan, karena guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu sehingga berperan penting terhadap perubahan dan kemajuan suatu bangsa termasuk bangsa Indonesia” (Jana, 2017). Namun, jika kita lihat lebih jauh di dunia pendidikan di Indonesia, pendidikan di Indonesia belum dikatakan memiliki kualitas yang baik. Hal ini terbukti dari beberapa masalah yang terjadi dikelas seperti siswa sering meninggalkan kelas saat pembelajaran berlangsung, fakta tersebut memiliki banyak faktor pemicu, salah satunya dari pembelajaran. Berbagai macam pembelajaran yang menarik dan menyenangkan seperti yang telah dilaksanakan dan diteliti di berbagai jurnal dan artikel. Seperti dalam penelitian kemampuan pemahaman konsep melalui pendekatan saintifik . dijelaskan bahwa hasil penelitian dapat meningkatkan kemampuan matematis (Dhian Arista Istikomah, Padrul Jana, 2018). Juga seperti yang dikemukakan Jana “Fator-faktor yang membuat hasil belajar meningkat diantaranya siswa sudah aktif mengikuti pembelajaran.” (Padrul Jana, 2018). Akan tetapi penelitian-penelitian tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa siswa akan senantiasa tinggal di dalam kelas.

Dari permasalahan tersebut, peneliti bertujuan menganalisa faktor- faktor siswa meninggalkan kelas agar dapat menjadi koreksi untuk guru dan orangtua.

Faktor pemicu siswa meninggalkan kelas diantaranya : 1) Rasa Bosan, 2) Faktor Teman, 3) Faktor Guru dan Mata Pelajaran, dan 4) Faktor Meninggalkan Kelas karena Keperluan. Di dalam penelitian ini, poin – poin yang ingin peneliti analisis antara lain :

1. Bosan di kelas
2. Situasi kelas yang gaduh
3. Pergaulan di luar lingkungan kelas yang lebih menarik
4. Tidak menyukai guru di kelas
5. Keluar untuk ke kantin
6. Keperluan ke kamar mandi
7. Mengantuk di kelas
8. Tidak menyukai mata pelajaran tertentu
9. Jenuh karena lingkungan kelas yang kotor
10. Ajakan teman untuk meninggalkan kelas

---

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf sigbifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen atau item – item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen atau item – item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Dari 10 pernyataan tersebut diuji menggunakan uji validitas SPSS (Riadi, 2016) didapat hasil sebagai berikut:

No butir	r- butir	Sig. (2-tailed)	Pengujian	kesimpulan
Butir 1	0,626	0,000	Sig.< 0,05	Valid
Butir 2	0,289	0,002	Sig. < 0,05	Valid
Butir 3	0,210	0,029	Sig. < 0,05	Valid
Butir 4	0,451	0,000	Sig. < 0,05	Valid
Butir 5	0,269	0,004	Sig. < 0,05	Valid
Butir 6	0,177	0,062	Sig.> 0,05	Drop
Butir 7	0,436	0,000	Sig. < 0,05	Valid
Butir 8	0,418	0,000	Sig. < 0,05	Valid
Butir 9	0,369	0,000	Sig. < 0,05	Valid
Butir 10	0,397	0,000	Sig. < 0,05	Valid

Untuk butir 6 tidak dibahas penelitian ini, dikarenakan tidak valid.

Peneliti menganggap bahwa perilaku meninggalkan kelas di kalangan siswa SMP penting untuk diteliti, guna mengetahui gambaran yang jelas tentang faktor – faktor penyebab munculnya perilaku meninggalkan kelas tersebut, sehingga dapat diambil langkah atau tindakan yang tepat untuk membantu siswa agar berkembang dengan baik dan optimal sesuai dengan tugas perkembangan dan moral yang diajarkan di lingkungan sekolahnya, serta memperoleh hasil belajar yang optimal yang akhirnya dapat mengembangkan kemampuan dan potensinya.

---

## METODE PENELITIAN

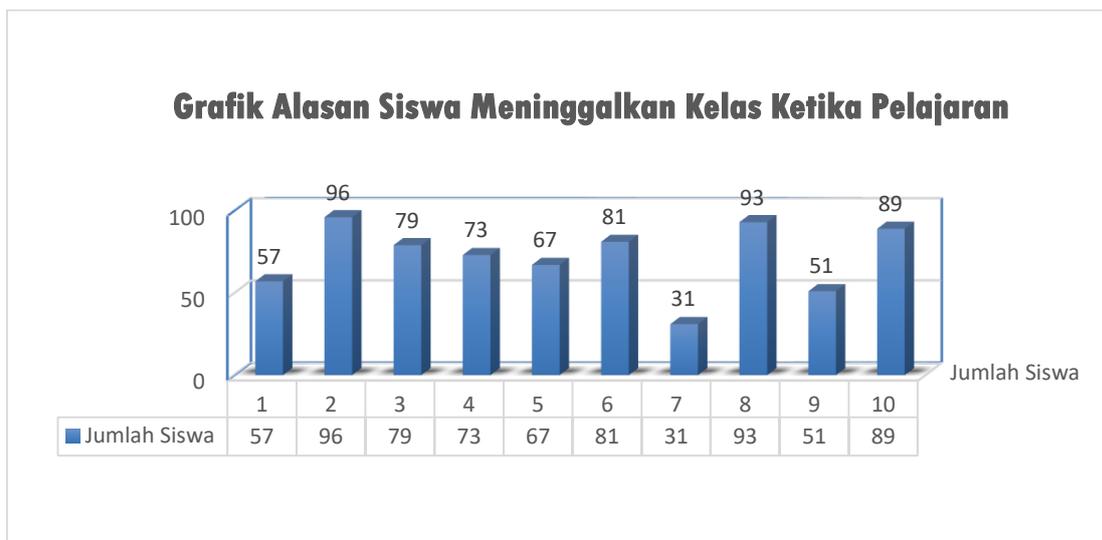
Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SMP yang terletak di kabupaten Sleman, tepatnya pada Sabtu, 11 Mei 2019 yang terdiri dari siswa kelas 7 dan kelas 8 dengan total responden 112. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian Deskriptif yaitu penelitian dengan mengumpulkan data berdasarkan fakta untuk dijadikan faktor pendukung dalam objek penelitian kemudian dianalisis untuk dicari peranannya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berhubungan ide atau pendapat orang yang telah diteliti dan tidak dapat diukur menggunakan angka. Metode deskriptif kualitatif adalah metode dengan menganalisa faktor – faktor yang berkaitan dengan objek penelitian. (Aan Prabowo, 2013)

Instrumen yang digunakan berupa instrument pengisian angket yang disusun oleh peneliti berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun indikatornya yaitu rasa bosan, pengaruh teman, guru dan mata pelajaran, keperluan tertentu.

Cara mengolah hasil pengisian angket tersebut secara manual yang dikelompokkan sesuai indikator pernyataan.

Dari 112 sampel yang ada, didapat grafik berikut ini :

Gambar 1



Keterangan Grafik :

Angka 1 – 10 merupakan pernyataan dari beberapa alasan siswa ingin meninggalkan kelas yang telah disajikan. Hasil pengisian angket tersebut diuji validitasnya menggunakan SPSS. Dari pengujian didapatkan hasil sebagai berikut:

---

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,63	,9

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis penyebab siswa meninggalkan ruang kelas saat pelajaran didapatkan dengan menyebarkan angket ke salah satu SMP yang terletak di kabupaten Sleman yang terdiri dari kelas 7 dan kelas 8 diperoleh hasil yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Analisis indikator

Bosan	Faktor teman	Faktor guru dan mata pelajaran	keluar karena keperluan tertentu
0.4821429 (48%)	0.214285714 (21%)	0.258928571 (26%)	0.5625 (56%)

Berdasarkan tabel 3, maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Siswa keluar kelas ketika pelajaran karena bosan sebesar 48% siswa, hampir setengah dari responden.
- 2) Hanya sedikit siswa yang keluar kelas ketika pelajaran, karena pengaruh teman.
- 3) Guru dan mata pelajaran yang sedang berlangsung tidak banyak mempengaruhi keluarnya siswa dari kelas ketika pelajaran.
- 4) Setengah lebih dari total responden memilih meninggalkan kelas ketika pelajaran karena keperluan tertentu seperti ke kamar mandi dan kantin.

(Priyatno, 2013)

## KESIMPULAN

Beberapa faktor penyebab siswa merasa ingin meninggalkan kelas ketika pelajaran antara lain karena siswa merasa bosan, pengaruh teman untuk meninggalkan kelas, faktor guru dan mata pelajaran, dan meninggalkan kelas karena keperluan tertentu. Menurut hasil penelitian, faktor terbesar siswa meninggalkan kelas yaitu keluar kelas ketika pelajaran karena suatu keperluan yakni sebesar 56%. Disusul oleh faktor bosan yakni sebesar 48%,

---

dilanjutkan dengan faktor guru dan mata pelajaran yakni sebesar 26%, dan yang paling rendah yakni faktor ajakan teman yakni sebesar 21%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aan Prabowo, H. (2013). ANALISIS PEMANFAATAN BUKU ELEKTRONIK ( E-BOOK ) OLEH PEMUSTAKA DI. *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN*, 2, 1-9 .
- Dhian Arista Istikomah, Padrul Jana. (2018). KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS MAHASISWA MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN SAINTIFIK DALAM PERKULIAHAN ALJABAR MATRIK. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 927.
- Jana, P. (2017). *Pembinaan Olimpiade Matematika Kelas VA CI SD Negeri Ungaran I Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA.
- Padrul Jana. (2019). ACTIVE LEARNING BERBANTUAN FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI VEKTOR. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro*, 492.
- Priyatno, D. (2013). *Olah Data Statistik dengan Program PSPP*. Yogyakarta: MediaKom.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. (A. Prabawati, Penyunt.) Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.